

**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MODAL KERJA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO
KEUANGAN PADA PTSAMUDRA ARTHA PERSADA
PONTIANAK TAHUN 2016-2019**

SKRIPSI

OLEH :

TITIN KUSUMAWATI

NIM : 171310345



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL
KERJA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA
PT SAMUDRA ARTHA PERSADA PONTIANAK TAHUN 2016-2019

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

TITIN KUSUMAWATI
NIM 171310345

Program Studi Manajemen

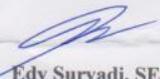
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 11 Mei 2020

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Harivanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

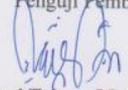
Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

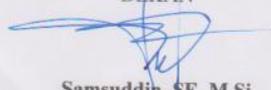
Penguji Pembantu


Neni Triana M, SE, MM
NIDN. 1009028104

Pontianak, 11 Mei 2020

Disahkan oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN


Samsuddin, SE, M.Si
NIDN. 1113117701

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas Berkat dan Rahmad-Nya lah penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini yang berjudul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Samudra Artha Persada Pontianak Tahun 2016-2019”. SKRIPSI ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, data, saran, maupun dorongan moril dari berbagai pihak secara langsung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Dr. Helman Fachri, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, S.E, M.M. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Neni Triana M, S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

5. Ibu Heni Safitri, S.E, M.M. selaku Sekretaris Program Studi dan selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada peneliti dari awal sampai akhir hingga penelitian ini selesai.
6. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua Orang Tua tercinta, Bapak Wahyudi dan Ibu Wiwin Rosiani S.Pd yang selalu senantiasa mendoakan, memberi semangat nasehat serta bantuan moril dan materil kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada Suami tercinta, Roby Setiawan yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan, serta bantuan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada Mertua tercinta, Bapak Irhansyah dan Ibu Juliani yang selalu mendoakan, memberikan nasehat serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada kakak dan adik tercinta Iche Windarini A.Md. Keb. dan Dody Estanto S.Pd yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat serta bantuan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada pihak PT Samudra Artha Persada Pontianak khususnya Human Resources Manager beserta staf lain yang telah mengizinkan saya

melakukan penelitian di PT SAP dan memberikan ilmu dan pendapat yang bermanfaat.

12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak keterbatasan serta kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan di kembangkan lagi.

Pontianak, Juni 2020

Peneliti

TITIN KUSUMAWATI

NIM.171310345

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja serta untuk mengetahui besarnya penggunaan modal kerja pada PT Samudra Artha Persada Pontianak Tahun 2016-2019. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumentasi, yang berupalaporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan laba rugi.

Hasil penelitian dari analisis efisiensi penggunaan modal kerja menggunakan rasio rentabilitas dari Tahun 2016-2019 dengan nilai rata-rata *Gross Profit Margin* sebesar 41,40% sedangkan *Net Profit Margin* 12,85%, dan *Return On Equity* (ROE) 10,73% menunjukkan hasil yang cukup efisien sedangkan *Return On Assets* (ROA) rata-ratanya sebesar 3,98% menunjukkan hasil kurang efisien. Sedangkan analisis efektivitas penggunaan modal kerja menggunakan rasio aktivitas menunjukkan hasil rata-rata *Receivable Turn Over* 3,33 kali, *Inventory Turn Over* 5,92 kali, dan *Working Capital Turn Over* konsep kualitatif sebesar 4,17 kali menunjukkan hasil efektif dari Tahun 2016-2019, sedangkan *Working Capital Turn Over* konsep kuantitatif dan *Total Assets Turn Over* menunjukkan hasil tidak efektif yaitu rata-ratanya hanya 0,61 kali dan 0,3 kali putaran saja setiap tahun nya.

Kata Kunci : Modal Kerja, Rasio Keuangan

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	I
Abstrak.....	Iv
Daftar Isi.....	V
Daftar Tabel.....	Vii
Daftar Gambar.....	Viii
Daftar Lampiran.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Modal Kerja.....	22
B. Efisiensi dan Efektivitas	34
C. Rasio keuangan.....	36

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT Samudra Artha Persada.....	45
B. Struktur Organisasi	45
C. Visi dan Misi Perusahaan.....	54

D. Aspek Sumber Daya Manusia	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Efisiensi Menggunakan Rasio Rentabilitas	57
B. Analisis Efektivitas Menggunakan Rasio Aktivitas	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
Daftar Pustaka	78

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Neraca Perbandingan PT. Samudera Artha Persada Tahun 2016-2019.....	4
Tabel 1.2 Laporan L/R PT. Samudera Artha Persada Tahun 2016-2019	5
Tabel 1.3 Modal Kerja Konsep Kualitatif PT. Samudera Artha Persada Tahun 2016-2019.....	7
Tabel 1.4 Modal Kerja Konsep Kuantitatif PT. Samudera Artha Persada Tahun 2016-2019.....	7
Tabel 1.5 Standar Pengukuran Efisiensi Dan Efektivitas	21
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	58
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	60
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Return On Assets</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	64
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Receivable Turn Over</i>	66
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i>	68
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> konsep kualitatif	70
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> konsep kuantitatif	72
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turnover</i>	74

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	46

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Samudra Artha Persada Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	80
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT Samudra Artha Persada Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	82
Lampiran 3 Laporan Arus Kas PT Samudra Artha Persada Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	83
Lampiran 4Laporan Keuangan PT Samudra Artha Persada Tahun 2018	84
Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT Samudra Artha Persada Tahun 2018	86
Lampiran 6 Laporan Arus Kas PT Samudra Artha Persada Tahun 2018	87
Lampiran 7Laporan Keuangan PT Samudra Artha Persada Tahun 2019	88
Lampiran 8 Laporan Laba Rugi PT Samudra Artha Persada Tahun 2019	90
Lampiran 9 Laporan Arus Kas PT Samudra Artha Persada Tahun 2019	91
Lampiran 10 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	92
Lampiran 11 Hasil perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	93
Lampiran 12 Hasil perhitungan <i>Return On Assets (ROA)</i>	94
Lampiran 13 Hasil perhitungan <i>Return On Equity (ROE)</i>	95
Lampiran 14 Hasil perhitungan Rasio Perputaran Piutang	96

Lampiran 15 Hasil perhitungan Rasio Perputaran Sediaan.....	97
Lampiran 16 Hasil perhitungan Rasio Perputaran Modal KerjaKonsep	
Kualitatif	98
Lampiran 17 Hasil perhitungan Rasio Perputaran Modal KerjaKonsep	
Kuantitatif	99
Lampiran 18 Hasil perhitungan Rasio Perputaran Aktiva	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor properti merupakan salah satu sektor bisnis terpenting di suatu negara dan merupakan salah satu sektor yang memberikan pengetahuan tentang bagaimana kondisi perekonomian suatu negara saat ini. Perekonomian negara berkembang berkat adanya perusahaan-perusahaan di sektor industri, karena usaha di bidang properti sangat menguntungkan. Perkembangan daerah-daerah yang sudah mulai maju, membutuhkan tata kelola dengan baik dan saat ini mulai banyak pembangunan di daerah-daerah yang sudah semakin banyak dan maju sehingga sangat terbantu dengan adanya usaha di bidang properti. Bisnis properti ini sendiri adalah suatu bisnis yang kegiatannya menjual kebutuhan konsumen seperti perumahan, pertokoan dan juga bangunan yang sudah siap huni, atau membeli dan juga sewa-menyewa produk properti untuk mendapatkan keuntungan dengan maksimal. Bisnis properti mengacu pada usaha dengan kepemilikan fisik seperti tanah dan bangunan.

Usaha di bidang properti di Indonesia saat ini banyak diminati oleh para pembisnis, dikarenakan usahanya dianggap menguntungkan karena harga tanah dan bangunan yang cenderung selalu naik seiring perkembangan dan bertambahnya jumlah penduduk. Dapat dilihat saat ini perkembangan

Pembangunan yang sudah sangat maju baik di perkotaan maupun perdesaan yang ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan-pembangunan hunian, perkantoran, pusat perbelanjaan yang semakin banyak. Hal inilah yang membuat bisnis properti banyak diminati para pembisnis.

Pertumbuhan sektor properti berhasil mencapai puncaknya di Tahun 2011–2013. Tahun tersebut menjadi masa yang menguntungkan bagi para pelaku usaha di sektor properti. Sayangnya puncak kejayaan sektor properti mulai memudar. Di sekitar Tahun 2014-2016, secara perlahan sektor properti mengalami penurunan karena adanya resiko-resiko yang dihadapi (<http://rivankurniawan.com/>.2019).

Beberapa tahun belakangan bisnis properti justru mulai turun ataupun meredup, hal ini dikarenakan pertumbuhan perekonomian yang semakin tinggikan juga banyaknya kompetitor atau pesaing usaha. Saat ini sudah banyak perusahaan properti yang mengalami kerugian dan juga kebangkrutan dan penyebabnya adalah perusahaan tidak mampu membiayai operasional perusahaan karena kesalahan manajemen.

Perekonomian yang semakin tinggi mengakibatkan perusahaan properti mengalami kerugian karena masyarakat lebih memilih membiayai dan mencukupi kebutuhannya sehari-hari di bandingkan untuk membeli properti di perusahaan, kemudian banyaknya pesaing bisnis yang menawarkan dengan harga yang miring, yang sesuai dengan selera konsumen serta proses yang lebih mudah dan kesalahan manajemen sehingga perusahaan tidak

mampu membiayai operasional perusahaan akibat tidak dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang properti ini adalah PT Samudra Artha Persada (SAP). PT SAP ini memulai bisnisnya sejak 30 April 2012 dan kantornya beralamat di Jl. Nusa Indah 3 nomor 123 Pontianak. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan properti atau perusahaan pengembang yang beroperasi di bidang sektor pembangunan perumahan dan penjualan lahan tanah. Memiliki visi dan misi untuk menjadikan perusahaannya sebagai salah satu perusahaan pengembang yang mengedepankan kualitas, servis atau pelayanan dan juga selalu inovatif, dan menjadi perusahaan yang terkemuka khususnya di Pontianak.

PT SAP banyak membangun perumahan dengan tipe 36 m² yang biasa di sebut perumahan KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) karena tipe ini menjadi salah satu tipe perumahan yang paling banyak terjual, karena harganya lebih terjangkau dan juga bangunan tipe KPR ini mendapat bantuan dari pemerintah sehingga harganya terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah. PT SAP sudah membangun rumah sebanyak 368 hunian.

Perusahaan terus berusaha untuk menonjolkan mutu dan kualitas agar perusahaan terus mendapatkan laba dan tidak kalah dengan para pesaing yang ada. Usaha di bidang properti memiliki resiko yang besar di dalam usahanya karena dengan banyaknya pesaing yang ada perusahaan menjadi lebih gencar di dalam penjualan agar laba perusahaan terus meningkat dan perusahaan dapat terus beroperasi.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan saat ini apakah berkembang atau tidak maka dapat di lihat dari laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan merupakan catatan atau laporan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangannya yang digunakan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan juga laporan modal kerja perusahaan.

Berikut ini adalah kondisi keuangan perusahaan, dapat dilihat pada tabel neraca berikut ini :

Tabel 1.1
PT Samudera Artha Persada
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember
Tahun 2016 – 2019
(dalam rupiah)

No	Perkiraan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Aset Lancar	22.187.746.000	21.772.173.000	25.511.385.000	30.694.514.000
2	Aset Tetap	22.644.113.000	21.066.943.000	26.198.024.000	30.938.541.000
	Total Assets	44.831.859.000	42.839.116.000	51.709.409.000	61.633.055.000
3	Kewajiban jangka pendek	19.156.236.000	18.792.393.000	21.121.782.000	26.096.522.000
4	Kewajiban jangka panjang	8.501.054.000	10.462.982.000	9.695.306.000	12.525.538.000
5	Total Kewajiban	27.657.290.000	29.255.375.000	30.817.088.000	38.622.060.000
6	Total Modal	17.174.569.000	13.583.741.000	20.892.321.000	23.010.995.000
	Total Kewajiban dan Modal	44.831.859.000	42.839.116.000	51.709.409.000	61.633.055.000

Sumber : PT Samudera Artha Persada, 2020.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. diatas terlihat bahwa total aset mengalami penurunan dari Tahun 2016 ke Tahun 2017 sebanyak 4% kemudian di Tahun 2018 naik sebesar 21% dan dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 naik lagi sebesar 19% dan dan total kewajiban juga untuk setiap

tahunnya naik yaitu sebanyak 6% di Tahun 2017, 5% di Tahun 2018 dan 25% di Tahun 2019. Total modal mengalami penurunan dan kenaikan seperti total aset perusahaan yang mana pada Tahun 2017 turun sebanyak 21% kemudian pada Tahun 2018 dan Tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 54% dan 10%.

Kondisi keuangan perusahaan juga dapat di lihat melalui laporan laba rugi perusahaan, yang mana laporan keuangan tersebut dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
PT Samudera Artha Persada
Ringkasan Laporan Laba Rugi
Tahun 2016 – 2019
(dalam rupiah)

No.	Perkiraan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Pendapatan penjualan	13.963.105.000	12.102.674.000	16.992.142.000	19.149.608.000
2	Beban Pokok Penjualan	8.531.967.000	7.978.296.000	9.301.993.000	10.076.934.000
3	Laba Kotor	5.431.138.000	4.124.378.000	7.690.149.000	9.072.674.000
4	Total Beban	3.448.712.000	2.608.248.000	5.440.974.000	6.882.824.000
5	Beban Pajak	678.694.000	556.905.000	696.230.000	814.973.000
6	Pendapatan bebanlain-lan	541.880.000	370.580.000	790.217.000	1.195.679.000
7	Laba Bersih	1.845.612.000	1.329.805.000	2.343.162.000	2.570.557.000

Sumber : PT Samudera Artha Persada, 2020.

Pada Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa total pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan yang mana pada Tahun 2017 turun sebanyak 13% tetapi pada Tahun 2018 dan Tahun 2019 pendapatan naik kembali sebanyak 40% dan 13% yang mana hal ini juga diikuti dengan laba bersih perusahaan

yang mengalami penurunan sebanyak 28% di Tahun 2017 dan naik kembali sebanyak 78% di Tahun 2018 dan 10% di Tahun 2019.

Dari laporan keuangan perusahaan di atas maka dapat dihitung pula modal kerja yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasional perusahaannya. Modal kerja merupakan investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*) dan juga modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Manajemen modal kerja yang baik akan berdampak pada perusahaan yaitu kemampuan untuk melunasi kewajiban hutang yang harus dibayar sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Konsep modal kerja yang digunakan adalah konsep modal kerja kualitatif yang mana konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja. Berdasarkan konsep ini modal kerja merupakan sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya. Karena tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar maka akan meningkatkan kepercayaan bagi para kreditor sehingga kelangsungan operasional perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

Berikut ini adalah modal kerja perusahaan menggunakan konsep kualitatif, dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
PT Samudera Artha Persada
Modal Kerja Konsep Kualitatif
Tahun 2016-2019
(dalam rupiah)

Tahun	Modal Kerja
2016	3.031.510.000
2017	2.979.780.000
2018	4.389.603.000
2019	4.597.992.000

Sumber : PT Samudera Artha Persada, 2020.

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa modal kerja dengan konsep kualitatif pada Tahun 2016 ke Tahun 2017 menurun sebanyak 2% kemudian pada Tahun 2018 meningkat sebanyak 47% dan di Tahun 2019 naik sebanyak 5% dari tahun sebelumnya yang mana dengan meningkatnya modal kerja juga mempengaruhi peningkatan pada pendapatan dan juga laba perusahaan.

Berikut ini adalah modal kerja perusahaan menggunakan konsep kuantitatif, dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.4
PT Samudera Artha Persada
Ringkasan Modal Kerja Konsep Kuantitatif
Tahun 2016-2019
(dalam rupiah)

Tahun	Modal Kerja
2016	22.187.746.000
2017	21.772.173.000
2018	25.511.385.000
2019	30.694.514.000

Sumber : PT Samudera Artha Persada, 2020.

Dari tabel di atas bahwa modal kerja dengan konsep kuantitatif pada Tahun 2016 ke Tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 2% kemudian di Tahun 2018 meningkat sebanyak 17% dan pada Tahun 2019 meningkat lagi sebesar 20% dari tahun sebelumnya yang mana dengan meningkatnya modal

kerja juga mempengaruhi peningkatan pada pendapatan dan juga laba perusahaan.

Dari dua jenis konsep modal kerja yang digunakan yaitu modal kerja konsep kualitatif yaitu modal kerja yang di dapat dari pengurangan antara harta lancar dan hutang lancar, kemudian konsep kuantitatif adalah keseluruhan dari harta lancar. Dapat dilihat dari keduanya bahwa konsep kualitatif merupakan modal kerja bersih dan konsep kuantitatif adalah modal kerja kotor sehingga selisih di antara keduanya sangat jauh. Modal kerja pada konsep kualitatif pada Tahun 2019 meningkat sebesar 5% sedangkan pada konsep kuantitatif naik sebesar 20%.

Penulis ingin meneliti bagaimana perusahaan ini dalam menjalankan manajemen modal kerjanya karena pada data perusahaan untuk Tahun 2017 menunjukkan bahwa modal kerja turun dan kemudian modal kerjanya meningkat lagi pada Tahun 2018 dan Tahun 2019. Karena penurunan dan kenaikan modal kerja ini mempengaruhi kenaikan pada beberapa variabel pada laporan keuangan. Dari hal ini maka penulis ingin menganalisis modal kerja yang digunakan perusahaan apakah peningkatan yang terjadi pada Tahun 2019 penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan sudah efisien dan efektif dan sesuai dengan peningkatan yang terjadi pada laba perusahaan.

Modal kerja sebagai salah satu sumber yang sangat penting dalam perusahaan properti, oleh karena itu manajemen modal kerja yang baik sangat di butuhkan bagi perusahaan dalam bidang properti. Modal kerja itu sendiri

merupakan modal yang digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi atau pembiayaan kegiatan perusahaan yang berasal dari aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Penggunaan modal kerja harus dikelola seefektif dan seefisien mungkin agar laba perusahaan dapat ditingkatkan.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan membuat perusahaan mendapatkan keuntungan, sedangkan akibat dari manajemen modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu pengelolaan modal kerja dalam suatu perusahaan sangat penting karena dapat menunjukkan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dengan cara melihat suatu perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban-kewajibannya dalam jangka waktu berapa lama.

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran piutang (*receivable turn over*) dan perputaran persediaan (*inventory turn over*). Semakin pendek periode perputaran modal kerja dan makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin meningkat.

Sumber modal yang berlebihan dapat menunjukkan pemakaian dana yang tidak produktif, dan jika apabila kekurangan modal kerja menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat membiayai aktivitas perusahaan dengan baik. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan-kesalahan dalam mengelola modal kerja dapat

mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali. Sehingga, dengan adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja, kemudian hal ini dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang.

Didalam menentukan analisa efisiensi dan efektivitas modal kerja yang digunakan perusahaan diperlukan laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat analisa untuk dasar penelitian efisiensi dan efektivitas modal kerja. Menganalisis modal kerja tersebut di perlukannya laporan keuangan yang lengkap dari perusahaan untuk dapat mengetahui bagaimana modal kerja yang digunakan perusahaan saat ini apakah baik atau tidak.

Jadi, untuk menilai apakah modal kerja yang ada dalam aktiva lancar itu terlalu besar atau kecil dan menghindari ketidak tepatan modal kerja perusahaan maka dari itu ditetapkan analisis rasio modal kerja, dengan analisis rasio modal kerja ini akan diperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan, apakah mengalami perkembangan ataupun sebaliknya. Bagian keuangan juga harus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan dana agar tidak terjadi penyimpangan dan apakah modal kerja yang di pakai sudah efektif dan fisien.

Efisiensi dan efektivitas modal kerja dalam suatu perusahaan properti merupakan hal yang paling terpenting, karena jika didalam manajemen perusahaannya salah dalam menentukan modal kerja maka akan berakibat

fatal dalam bisnisnya bahkan bisa mengalami kerugian besar. Sehingga untuk mencari efektivitas dalam modal kerja digunakanlah rasio aktivitas, sedangkan mencari efisiensi modal kerja yaitu menggunakan rasio rentabilitas.

Jadi dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja dengan menggunakan Rasio Keuangan pada PT SAP Pontianak Tahun 2016-2019”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan urian yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja pada PT SAP Pontianak Tahun 2016-2019” ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memberikan batasan permasalahan yaitu:

1. Konsep modal kerja yang digunakan adalah konsep kualitatif dan kuantitatif.
2. Efisiensi modal kerja di hitung menggunakan rasio rentabilitas .
3. Efektivitas modal kerja dihitung menggunakan rasio aktivitas.
4. Laporan keuangan yang digunakan Tahun 2016 sampai Tahun 2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja serta untuk mengetahui besarnya penggunaan modal kerja pada PT SAP Tahun 2016 - 2019.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta pengetahuan dan informasi bagaimana menganalisis efisiensi modal kerja yang baik dan benar sehingga dapat diterapkan didalam dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini, dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi mengenai modal kerja perusahaan dan dapat memberikan pemikiran berupa ide atau saran sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi pembaca yang meneliti dengan topik yang sama.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2014:250) yaitu :”Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva

jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”.

Menurut Kasmir (2014:250-251) konsep modal kerja terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Konsep kuantitatif
Menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering di sebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).
- b. Konsep kualitatif
Merupakan konsep yang menitik beratkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini di sebut modal kerja bersih (*net working capital*).
- c. Konsep fungsional
Menekankan pada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba”.

Menurut Yadnyawati, dkk (2019:8) : “Efisiensi dalam ilmu ekonomi digunakan untuk merujuk pada sebuah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam produksi barang dan jasa. Efektivitas merupakan kontribusi output terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan”.

Menurut Ravianto dalam Jauhari dan Ridwan (2017:8) : “Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif”.

Menurut Sujarweni (2017:59) :“Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba”.

Dalam penelitian ini rasio yang di gunakan adalah rasio perputaran modal kerja, rasio aktivitas dan rentabilitas modal kerja. Rasio perputaran modal kerja yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi operasi yang lebih tinggi.

Menurut Kasmir (2014 : 172) : “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.”

Menurut Kasmir (2014:176) : “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Menurut Kasmir (2014:180) : “Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode”.

Menurut Kasmir (2014:182) :“Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai

keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode”.

Menurut Kasmir (2014:185) : “*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva”.

Sedangkan menurut Sujarweni (2017:64) : "Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri”.

Menurut Riyanto (2011:59) : “Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”.

Menurut Riyanto (2011:33) : “Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase”.

Menurut Riyanto (2011:44) : “Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan”.

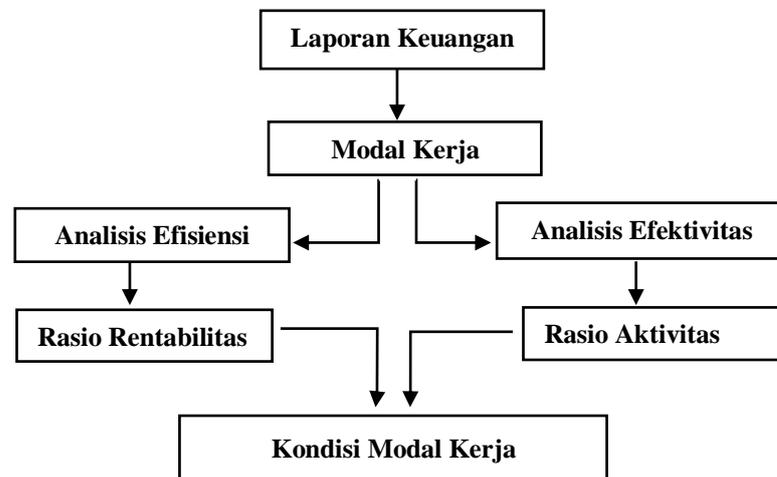
Lalu, dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Perusahaan Semen yang tercatat di BEI

Periode 2010-2014”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan modal kerja pada perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia belum efisien, karena dengan modal kerja yang tinggi perusahaan belum mampu mencapai laba yang maksimal. Penggunaan modal kerja yang paling efisien adalah pada PT Semen Baturaja, karena memiliki penggunaan modal kerja yang lebih baik dengan tingkat modal kerja yang rendah, perusahaan mampu mencapai profitabilitas yang lebih tinggi dari pada perusahaan lain.

Lyan, dkk (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Metrodata Electronics Tbk”, hasil penelitiannya berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat diketahui efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami peningkatan pada periode Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2017 dan ROI pada perusahaan di atas rata-rata industri sehingga dapat dinyatakan efektivitas penggunaan modal kerja Sudah Efektif dalam mendanai operasi perusahaan sehari-hari.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran dari analisis efisiensi dan efektivitas modal kerja, dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:35) : "Metode penelitian deskriptif ini berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) :

Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017:240) : Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain". Adapun dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan laporan laba rugi.

3) Alat Analisis

a. Rasio Aktivitas

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rumus untuk mencari perputaran piutang (*receivable turn over*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

Sumber : Kasmir (2014:176).

2) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rumus untuk mencari perputaran persediaan (*inventory turn over*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber : Kasmir (2014:180).

3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Rumus untuk mencari perputaran modal kerja (*working capital turn over*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Kasmir (2014:183)

4) *Total Assets Turn Over*

Rumus untuk mencari perputaran total aktiva (*total assets turn over*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber : Kasmir (2014:186)

b. Rasio Rentabilitas

Ada beberapa jenis rasio-rasio rentabilitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) *Gross Profit Margin*

Rumus *GPM* adalah sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Sujarweni (2017:64)

2) *Net Profit Margin*

Rumus *NPM* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{EAIT}{Sales} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014:200)

3) *Return On Assets*

Rumus *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAIT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014:202)

4) *Return On Equity*

Rumus *ROE* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAIT}{Equity} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2014:204)

Tabel 1.5
Standar Pengukuran Efisiensi Dan Efektivitas

Standar Pengukuran Efisiensi		
Keterangan	Standar	Kriteria
1. Rentabilitas		
<i>a. Net Profit Margin</i>	10 %	Efisien
<i>b. Gross Profit Margin</i>	25 %	Efisien
Sumber : Munawir (2014:106)		
<i>c. Return On Assets</i>	0,5% - 1,25%	Efisien
<i>d. Return On Equity</i>	5% - 12,5%	Efisien
Sumber : Standar Rasio Bank Indonesia		
Standar Pengukuran Efektivitas		
1. Rasio Aktivitas		
a. Perputaran Piutang	<ul style="list-style-type: none"> - > 3 kali - 2 – 3 kali < 2 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat Efektif - Efektif - Cukup Efektif
b. Perputaran modal Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - > 3 kali - 2 – 3 kali - < 2 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat Efektif - Efektif - Cukup efektif
c. Perputaran Sediaan	<ul style="list-style-type: none"> - > 3 kali - 2 – 3 kali - < 2 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat Efektif - Efektif - Cukup Efektif
d. Perputaran Total Aktiva	<ul style="list-style-type: none"> - > 3 kali - 2 – 3 kali - < 2 kali 	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat Efektif - Efektif - Cukup Efektif
Sumber : Subekti (2011: 5)		

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab selanjutnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis efisiensi modal kerja menggunakan rasio rentabilitas dari Tahun 2016-2019 nilai rata-ratanya yaitu *GPM* 40,41% , *NPM* 12,85% dan *ROA* 3,98% dan *ROE* 10,73% menunjukkan hasil yang efisien, yang mana menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola laba kotor, menghasilkan laba, mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba selama satu periode dan juga mampu menjalankan operasional perusahaan dengan baik.
2. Analisis efektivitas modal kerja menggunakan rasio aktivitas dari Tahun 2016-2019 nilai rata-ratanya yaitu rasio perputaran piutang 3,33 kali, perputaran persediaan 5,92 kali, dan perputaran modal kerja konsep kualitatif sebesar 4,17 kali sehingga menunjukkan hasil yang sangat efektif dimana perusahaan mampu memutar piutang perusahaan dengan cepat, kemudian persediaan terpakai relatif cepat, dan juga dengan konsep kualitatif perusahaan mampu mengelola modal kerjanya dengan sangat baik. Sedangkan rasio perputaran modal kerja konsep kuantitatif rata-ratanya sebesar 0,61 kali dan rasio perputaran aktiva 0,33 kali sehingga

menunjukkan hasil tidak efektif, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva perusahaan dengan baik sehingga mengakibatkan rendahnya pendapatan karena penjualan yang tidak optimal.

3. Konsep modal kerja kualitatif menunjukkan hasil modal kerja yang dipakai perusahaan sangat efektif karena menunjukkan hasil rata-rata perputaran yang tinggi untuk setiap tahunnya sehingga modal kerja yang dipakai dapat dengan cepat berputar kembali menjadi kas perusahaan.
4. Konsep modal kerja kuantitatif menunjukkan hasil modal kerja yang digunakan tidak efektif karena nilai rata-ratanya yang rendah dan karena periode perputarannya tidak mencapai 1 kali dalam setahun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan atas penelitian yang sudah dilakukan yaitu :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebaiknya PT SAP melakukan pengendalian biaya-biaya dalam kegiatan operasional perusahaan agar laba perusahaan tinggi dan lebih mengoptimalkan penjualan perusahaan.
 - b. Sebaiknya perusahaan dapat menggunakan modal kerja dengan lebih efisien lagi agar perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih maksimal dan juga perusahaan sebaiknya perlu membuat laporan penggunaan modal, agar mengetahui bagaimana modal kerja itu digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

- c. Sebaiknya perusahaan mengurangi pembayaran dibayar di muka (persekot), karena jika dananya terlalu besar maka dapat menimbulkan hal-hal seperti kurang di percayanya perusahaan sehingga harus terlebih dahulu membayar dimuka. Jadi manajemen harus dapat meyakinkan produsen untuk tidak perlu terlebih dahulu membayarkan uang muka (*down payment/ DP*)
 - d. Disarankan sebaiknya perusahaan dapat memenejemen kas perusahaan dengan baik dan lebih optimal dalam menghasilkan pendapatan perusahaan. menggunakan modal kerja dengan konsep kualitatif agar kelangsungan operasional perusahaan dapat terus berjalan lancar.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh lagi dengan menggunakan pengukuran tingkat efisiensi dan efektivitas menggunakan metode least square's agar dapat dapat memprediksi tingkat efisiensi penggunaan modal kerja secara lebih jauh dan juga prediksi efisiensi dan efektivitas karena masih belum banyak penelitian mengenai analisis efisiensi dan efektivitas modal kerja perusahaan menggunakan metode tersebut.

Daftar Pustaka

- Angrayni, L dan Yusliati, Hj. 2018. *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.
- Arifin, Zainul Agus. 2018. *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing, Yogyakarta.
- Gaol, L. Jimmy. 2015. *Keandalan dan Sukses Sekretaris Perusahaan dan Organisasi*. Kompas Gramedia, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo, Jakarta.
- Jauhari Rahman dan Ridwan. 2017. Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Syariah Di Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015. **JIMEKA**. Vol. 2, No. 3.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniawan, Rivian. 2019. "Sektor Properti di Indonesia tahun 2019, dalam. <http://rivankurniawan.com/2019/03/05/sektor-properti-di-2019/>, diakses tanggal 13 Oktober 2019.
- Lalu, Reykard S, Saerang Ivonne S, Murni Sri. 2016. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Semen Yang Tercatat di BEI Periode 2010-2014. **Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi**.
- Lyan, R Marcella, Yulidar M Astri dan Syafriansyah Rudy. 2019. Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT Metrodata Electronics

- Tbk. **OBOR : Oikonomia Borneo**. Volume 1, Nomor 1.
- Marbun, Rocky. 2010. *Jangan Mau di-PHK Begitu Saja*. Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Subekti. 2011. Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Prediksi Efisiensi Lanjutan Penggunaan Modal Kerja. **Universitas Pancasakti**, Tegal.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Yadnyawati Ap, Ni Made, Yuniarta dan Putra Adi. 2015. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng. **Universitas Pendidikan Ganesha**. Vol. 3, No. 1.

Lampiran 1

PT. SAMUDRA ARTHA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

<u>ASET</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	Rp 9.436.983.000	Rp 10.037.732.000
Aset Keuangan Lainnya	Rp 1.789.302.000	Rp 1.752.487.000
Piutang Usaha Kepada Pihak ke tiga	Rp 2.546.989.000	Rp 2.876.358.000
Piutang lain-lain kepada pihak ke tiga	Rp 1.215.088.000	Rp 1.631.988.000
Persediaan		
Aset real estant	Rp 2.879.426.000	Rp 2.536.789.000
Pajak dibayar dimuka	Rp 1.685.449.000	Rp 1.347.089.000
Biaya dibayar dimuka	Rp 2.218.936.000	Rp 2.005.303.000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Lancar	<u>Rp 21.772.173.000</u>	<u>Rp 22.187.746.000</u>
 ASET TIDAK LANCAR		
Aset real estat - Akan dikembangkan	Rp 9.650.477.000	Rp 9.291.268.000
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	Rp 1.891.400.000	Rp 2.895.000.000
Aset pajak tangguhan - Bersih	Rp 1.952.355.000	Rp 1.912.356.000
Properti Investasi - Bersih	Rp 1.297.600.000	Rp 1.409.624.000
Beban Tangguhan - Hak atas tanah	Rp 2.714.056.000	Rp 2.980.446.000
Aset lain-lain	Rp 3.561.055.000	Rp 4.155.419.000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>Rp 21.066.943.000</u>	<u>Rp 22.644.113.000</u>
	<hr/>	<hr/>
JUMLAH ASET	<u>Rp 42.839.116.000</u>	<u>Rp 44.831.859.000</u>

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (LANJUTAN)

<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha kepada pihak ke tiga	Rp 3.219.274.000	Rp 2.923.763.000
Utang lain-lain kepada pihak ke tiga	Rp 983.021.000	Rp 1.248.851.000
Utang pajak	Rp 1.098.005.000	Rp 1.293.866.000
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 7.736.645.000	Rp 7.717.722.000
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
pendapatan diterima dimuka dan uang muka penjualan	Rp 3.103.558.000	Rp 3.761.400.000
Utang bank dan utang kepada pihak ketiga		
jangka panjang yg sudah jatuh tempo	<u>Rp 2.651.890.000</u>	<u>Rp 2.210.634.000</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>Rp 18.792.393.000</u>	<u>Rp 19.156.236.000</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yg jatuh tempo dalam satu tahun		
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka penjualan	Rp 2.491.645.000	Rp 1.299.455.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>Rp 7.971.337.000</u>	<u>Rp 7.201.599.000</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>Rp 10.462.982.000</u>	<u>Rp 8.501.054.000</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>Rp 29.255.375.000</u>	<u>Rp 27.657.290.000</u>
EKUITAS		
Modal di setor	Rp 5.109.141.000	Rp 7.530.940.000
Laba di tahan	Rp 4.950.000.000	Rp 5.840.715.000
Laba tahun Berjalan	<u>Rp 3.524.600.000</u>	<u>Rp 3.802.914.000</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>Rp 13.583.741.000</u>	<u>Rp 17.174.569.000</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>Rp 42.839.116.000</u>	<u>Rp 44.831.859.000</u>

Lampiran 2

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	<u>31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Penjualan dan Pendapatan Usaha	Rp 12.102.674.000	Rp 13.963.105.000
Beban pokok penjualan dan		
Beban langsung	<u>Rp 7.978.296.000</u>	<u>Rp 8.531.967.000</u>
Laba Bruto	<u>Rp 4.124.378.000</u>	<u>Rp 5.431.138.000</u>
Beban Usaha:		
Beban umum dan administrasi	Rp (1.197.521.000)	Rp (1.549.450.000)
Beban penjualan	Rp (649.766.000)	Rp (879.571.000)
Beban keuangan	Rp (210.567.000)	Rp (410.270.000)
Lain-lain – bersih	<u>Rp (550.394.000)</u>	<u>Rp (609.421.000)</u>
	Rp (2.608.248.000)	Rp (3.448.712.000)
Laba Usaha	<u>Rp 1.516.130.000</u>	<u>Rp 1.982.426.000</u>
Pendapatan diluar usaha :		
Beban Bunga	<u>Rp 370.580.000</u>	<u>Rp 541.880.000</u>
Laba sebelum pajak	Rp 1.886.710.000	Rp 2.524.306.000
Beban Pajak	<u>Rp (556.905.000)</u>	<u>Rp (678.694.000)</u>
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp 1.329.805.000	Rp 1.845.612.000
Pendapatan komprehensif lain	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>
Jumlah Laba Komprehensif	<u>Rp 1.329.805.000</u>	<u>Rp 1.845.612.000</u>
Laba bersih tahun berjalan dan		
Laba komprehensif yang dapat		
Di atribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	Rp 1.329.805.000	Rp 1.845.612.000
Kepentingan non-pengendali	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>
JUMLAH LABA	<u>Rp 1.329.805.000</u>	<u>Rp 1.845.612.000</u>

Lampiran 3

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 7.485.058.000	Rp 6.760.251.000
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan	Rp (5.663.896.000)	Rp (4.813.391.000)
Kas dihasilkan dari operasi	Rp 1.821.162.000	Rp 1.946.860.000
Pembayaran beban bunga dan keuangan	Rp (65.647.000)	Rp (37.872.000)
Pembayaran pajak penghasilan	Rp (632.535.000)	Rp (619.682.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>Rp 1.122.980.000</u>	<u>Rp 1.289.306.000</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	Rp 219.067.000	Rp 318.903.000
Penerimaan bunga	Rp 347.329.000	Rp 308.339.000
Hasil penjualan aset tetap	Rp 415.134.000	Rp 405.118.000
Perolehan aset tetap	<u>Rp (2.705.259.000)</u>	<u>Rp (3.273.677.000)</u>
Kas Bersih digunakan untuk aktifitas investasi	<u>Rp (1.723.729.000)</u>	<u>Rp (2.241.317.000)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp (600.749.000)	Rp (952.011.000)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	Rp 10.037.732.000	Rp 10.989.743.000
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>Rp 9.436.983.000</u>	<u>Rp 10.037.732.000</u>

Lampiran 4

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2018

31 Desember 2018

ASET

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	Rp	12.278.612.000,00
Aset Keuangan Lainnya	Rp	1.981.732.000,00
Piutang Usaha Kepada Pihak ke tiga	Rp	3.299.813.000,00
Piutang lain-lain kepada pihak ke tiga	Rp	1.541.086.000,00
Persediaan		
Aset real estant	Rp	2.184.260.000,00
Pajak dibayar dimuka	Rp	1.010.269.000,00
Biaya dibayar dimuka	Rp	<u>3.215.613.000,00</u>

Jumlah Aset Lancar **Rp 25.511.385.000,00**

ASET TIDAK LANCAR

Aset real estat - Akan dikembangkan	Rp	11.215.046.000,00
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	Rp	2.979.000.000,00
Aset pajak tangguhan – Bersih	Rp	1.832.379.000,00
Properti Investasi – Bersih	Rp	2.746.631.000,00
Beban Tangguhan - Hak atas tanah	Rp	2.914.056.000,00
Aset lain-lain	Rp	<u>4.510.912.000,00</u>

Jumlah Aset Tidak Lancar **Rp 26.198.024.000,00**

JUMLAH ASET **Rp 51.709.409.000,00**

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2018 (LANJUTAN)

<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha kepada pihak ke tiga	Rp 3.912.558.000
utang lain-lain kepada pihak ke tiga	Rp 2.425.951.000
Utang pajak	Rp 1.381.035.000
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 6.235.249.000
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
pendapatan diterima dimuka dan uang muka penjualan	Rp 4.215.760.000
Utang bank dan utang kepada pihak ketiga jangka panjang yg sudah jatuh tempo	<u>Rp 2.951.229.000</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>Rp 21.121.782.000</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yg jatuh tempo dalam satu tahun	
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka penjualan	Rp 2.879.168.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>Rp 6.816.138.000</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>Rp 9.695.306.000</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>Rp 30.817.088.000</u>
EKUITAS	
Modal di Setor	Rp 9.964.093.000
Laba di Tahan	Rp 5.993.200.000
Laba Tahun Berjalan	<u>Rp 4.935.028.000</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>Rp 20.892.321.000</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>Rp 51.709.409.000</u>

Lampiran 5

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
31 December 2018

Penjualan dan Pendapatan Usaha	Rp 16.992.142.000,00
Beban pokok penjualan dan	
Beban langsung	<u>Rp 9.301.993.000,00</u>
 Laba Bruto	 Rp 7.690.149.000,00
 Beban Usaha:	
Beban umum dan administrasi	-Rp 2.492.264.000,00
Beban penjualan	-Rp 1.549.627.000,00
Beban keuangan	-Rp 590.544.000,00
Lain-lain - bersih	<u>-Rp 808.539.000,00</u>
	-Rp 5.440.974.000,00
 Laba Usaha	 Rp 2.249.175.000,00
 Pendapatan diluar usaha:	
Pendapatan bunga	<u>Rp 790.217.000,00</u>
Laba sebelum pajak	Rp 3.039.392.000,00
 Beban Pajak	 <u>-Rp 696.230.000,00</u>
 Laba Bersih Tahun Berjalan	 Rp 2.343.162.000,00
 Pendapatan komprehensif lain	 -
 Jumlah Laba Komprehensif	 Rp 2.343.162.000,00
 Laba bersih tahun berjalan dan	
Laba komprehensif yang dapat	
Di atribusikan kepada:	
Pemilik entitas	Rp 2.343.162.000,00
induk	
Kepentingan non-pengendali	-
 JUMLAH LABA	 Rp 2.343.162.000,00

Lampiran 6

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018

	<u>31 Desember 2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan kas dari pelanggan	Rp 8.941.964.000
Pembayaran kas kepada pemasok dan Karyawan	<u>Rp (5.768.022.000)</u>
Kas dihasilkan dari operasi	Rp 3.173.942.000
Pembayaran beban bunga dan keuangan	Rp (73.585.000)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>Rp (687.210.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>Rp 2.413.147.000</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	Rp 998.903.000
Penerimaan bunga	Rp 798.363.000
Hasil penjualan aset tetap	Rp 1.148.529.000
Perolehan aset tetap	Rp (2.517.313.000)
Kas Bersih (Digunakan) diperoleh untuk Aktivitas Investasi	<u>Rp 428.482.000</u>
PENURUNAN/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	Rp 2.841.629.000
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	Rp 9.436.983.000
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>Rp -</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>Rp 12.278.612.000</u>

Lampiran 7

PT. SAMUDERA ARTHA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2019

	<u>31 Desember 2019</u>
<u>ASET</u>	
ASET LANCAR	
Kas Dan Setara Kas	Rp 13.790.553.000
Aset Keuangan Lainnya	Rp 2.260.077.000
Piutang Usaha Kepada Pihak Ke Tiga	Rp 3.519.057.000
Piutang Lain-Lain Kepada Pihak Ke Tiga	Rp 1.982.610.000
Persediaan	
Aset Real Estant	Rp 3.091.931.000
Pajak Dibayar Dimuka	Rp 2.188.454.000
Biaya Dibayar Dimuka	<u>Rp 3.861.832.000</u>
 Jumlah Aset Lancar	 <u>Rp 30.694.514.000</u>
 ASET TIDAK LANCAR	
Aset real estant - Akan dikembangkan	Rp 11.923.980.000
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	Rp 3.588.171.000
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	Rp 2.879.069.000
Properti Investasi - Bersih	Rp 3.498.066.000
Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah	Rp 3.650.069.000
Aset Lain-Lain	<u>Rp 5.399.186.000</u>
 Jumlah Aset Tidak Lancar	 <u>Rp 30.938.541.000</u>
 JUMLAH ASET	 <u>Rp 61.633.055.000</u>

PT SAMUDRA ARTHA PERSADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2019 (LANJUTAN)

31 Desember 2019

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK	Rp	4.688.104.000
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	2.302.697.000
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Rp	2.174.050.000
Utang Pajak	Rp	7.491.283.000
Biaya yang masih harus dibayar		
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka penjualan	Rp	5.811.854.000
Utang bank dan utang kepada pihak ketiga Jangka panjang yang sudah jatuh tempo	Rp	<u>3.628.534.000</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	Rp	<u>26.096.522.000</u>
 LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka pendek - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pendapatan di terima dimuka dan uang muka penjualan	Rp	3.599.517.000
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	Rp	<u>8.926.021.000</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang	Rp	<u>12.525.538.000</u>
JUMLAH LIABILITAS	Rp	<u>38.622.060.000</u>
EKUITAS		
Modal di setor	Rp	11.067.396.000
Laba di tahan	Rp	6.405.976.000
Laba tahun berjalan	Rp	<u>5.537.623.000</u>
JUMLAH EKUITAS	Rp	<u>23.010.995.000</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp	<u>61.633.055.000</u>

Lampiran 8

PT SAMUDRA ARTHA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2019

Penjualan dan Pendapatan Usaha	Rp	19.149.608.000
Beban Pokok Penjualan dan		
Beban Langsung	Rp	<u>10.076.934.000</u>
Laba Bruto	Rp	9.072.674.000
Beban Usaha :		
Beban Umum dan Administrasi	-Rp	2.910.665.000
Beban Penjualan	-Rp	2.391.584.000
Beban Keuangan	-Rp	672.993.000
Lain-lain Bersih	-Rp	<u>907.582.000</u>
	-Rp	6.882.824.000
Laba Usaha	Rp	2.189.850.000
Pendapatan diluar usaha :		
Beban Bunga	Rp	<u>1.195.679.000</u>
Laba Sebelum Pajak	Rp	3.385.529.000
Beban Pajak	-Rp	<u>814.973.000</u>
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp	2.570.556.000
Pendapatan Komprehensif lain		<u>-</u>
Jumlah Laba Komprehensif	Rp	2.570.556.000
Laba Bersih tahun berjalan dan		
Laba Komprehensif yang dapat		
Di atribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	Rp	2.570.556.000
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>
JUMLAH LABA	Rp	<u>2.570.556.000</u>

Lampiran 9

PT SAMUDRA ARTHA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2019

31 Desember 2019

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan Kas	Rp	10.284.791.000
Pembayaran Kas Kepada pemasok dan Karyawan	<u>Rp</u>	<u>(6.491.774.000)</u>
Kas di hasilkan dari operasi	Rp	3.793.017.000
Pembayaran beban bunga dan keuangan	Rp	(97.804.000)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>Rp</u>	<u>(799.036.000)</u>
Kas Bersih di Peroleh Dari Aktivitas Operasi	Rp	2.896.177.000

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	Rp	1.090.715.000
Penerimaan bunga	Rp	819.714.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	Rp	1.501.735.000
Perolehan Aset Tetap	<u>Rp</u>	<u>(4.796.400.000)</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>Rp</u>	<u>(1.384.236.000)</u>

PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS Rp 1.511.941.000

KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE Rp 12.278.612.000

Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Rp -

KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE **Rp 13.790.553.000**

Lampiran 10

Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin*

No	Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Rasio <i>Gross Profit Margin</i>
1	2016	5.431.138.000	13.963.105.000	0,3890 = 38,90 %
2	2017	4.124.378.000	12.102.674.000	0,3408 = 34,08 %
3	2018	7.690.149.000	16.992.142.000	0,4525 = 45,25%
4	2019	9.072.674.000	19.149.608.000	0,4737 = 47,37%
Rata-Rata				41,40 %

Lampiran 11**Hasil perhitungan *Net Profit Margin***

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Rasio <i>Net Profit Margin</i>
1	2016	1.845.611.000	13.963.105.000	0,1321 = 13,21 %
2	2017	1.329.805.000	12.102.674.000	0,1098 = 10,98 %
3	2018	2.343.160.000	16.992.142.000	0,1378 = 13,78 %
4	2019	2.570.557.000	19.149.608.000	0,1342 = 13,42 %
Rata-Rata				12,85 %

Lampiran 12**Hasil perhitungan *Return On Assets (ROA)***

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
1	2016	1.845.611.000	44.831.859.000	0,0411 = 4,11 %
2	2017	1.329.805.000	42.838.116.000	0,0310 = 3,10 %
3	2018	2.343.160.000	51.709.409.000	0,0453 = 4,53 %
4	2019	2.570.557.000	61.633.055.000	0,0417 = 4,17 %
Rata-Rata				3,98 %

Lampiran 13**Hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)***

No	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	NPM
1	2016	1.845.611	17.174.568	0,1074 = 10,74 %
2	2017	1.329.805	13.583.741	0,0978 = 9,78 %
3	2018	2.343.160	20.892.321	0,1121 = 11,21 %
4	2019	2.570.557	23.010.995	0,1171 = 11,71 %
Rata-Rata				10,73%

Lampiran 14

Hasil perhitungan Rasio Perputaran Piutang(*Receivable Turn Over*)

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	Rasio Perputaran Piutang	Standar
1	2016	13.963.105.000	4.508.346.000	3,10 kali	2 – 3 kali
2	2017	12.102.674.000	3.762.077.000	3,22 kali	2 – 3 kali
3	2018	16.992.142.000	4.840.899.000	3,51 kali	2 – 3 kali
4	2019	19.149.608.000	5.501.667.000	3,48 kali	2 – 3 kali
Rata-Rata				3,33 kali	Sangat efektif

Lampiran 15**Hasil perhitungan Rasio Perputaran Sediaan
(Dalam Ribuan Rupiah)**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Rasio Perputaran Sediaan	Standar
1	2016	13.963.105.000	2.536.788.000	5,50 kali	2 – 3 kali
2	2017	12.102.674.000	2.879.426.000	4,20 kali	2 – 3 kali
3	2018	16.992.142.000	2.184.260.000	7,78 kali	2 – 3 kali
4	2019	19.149.608.000	3.091.931.000	6,19 kali	2 – 3 kali
Rata-Rata				5,92 kali	Sangat Efektif

Lampiran 16

**Hasil perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja
Konsep Kualitatif**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Modal kerja (Rp)	Rasio Perputaran Modal Kerja	Standar
1	2016	13.963.105.000	3.031.510.000	4,61 kali	2 – 3 kali
2	2017	12.102.674.000	2.979.780.000	4,06 kali	2 – 3 kali
3	2018	16.992.142.000	4.389.603.000	3,87 kali	2 – 3 kali
4	2019	19.149.608.000	4.597.992.000	4,26 kali	2 – 3 kali
Rata-Rata				4,17 kali	Sangat efektif

Lampiran 17

**Hasil perhitungan Rasio Perputaran Modal Kerja
Konsep Kuantitatif**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Rasio Perputaran Modal Kerja	Standar
1	2016	13.963.105.000	22.187.746.000	0,63 kali	2 – 3 kali
2	2017	12.102.674.000	21.772.173.000	0,56 kali	2 – 3 kali
3	2018	16.992.142.000	25.511.385.000	0,67 kali	2 – 3 kali
4	2019	19.149.608.000	30.694.514.000	0,62 kali	2 – 3 kali
Rata-Rata				0,61 kali	Tidak Efektif

Lampiran 18**Hasil perhitungan Rasio Perputaran Aktiva**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Perputaran Aktiva	Standar
1	2016	13.963.105.000	44.831.859.000	0,31 kali	2 – 3 kali
2	2017	12.102.674.000	42.839.116.000	0,28 kali	2 – 3 kali
3	2018	16.992.142.000	51.709.409.000	0,33 kali	2 – 3 kali
4	2019	19.149.608.000	61.633.055.000	0,31 kali	2 – 3 kali
Rata-Rata				0,30 kali	Tidak efektif